

Minggu, 19 Juli 2020

1. Adidas Membagikan Masker di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa perusahaan perlengkapan olahraga Adidas membagikan masker secara gratis di tengah pandemi Covid-19.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), *Brand Communications & Sports Marketing Manager* Adidas Indonesia, Cinita Mayakatri membantah klaim Adidas membagikan masker dan menyebut kabar tersebut adalah hoaks. Beliau juga menyebutkan bahwa Adidas Indonesia tidak membuat dan memiliki program membagikan masker seperti yang dicantumkan pada klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4308856/cek-fakta-hoaks-adidas-membagikan-masker-di-tengah-pandemi-covid-19>

Minggu, 19 Juli 2020

2. BLT Rp2,4 Juta/UMKM untuk Pelaku Usaha Kecil Menengah dalam Rangka Hari UMKM

Penjelasan :

Beredar sebuah selebaran yang berisi informasi terkait adanya pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk pelaku usaha kecil menengah sebesar Rp2,4 Juta/UMKM. Bantuan tersebut diklaim sebagai bagian dari kerjasama antara UKM IKM Nusantara dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KEMENKOPUKM) dalam rangka hari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam selebaran itu juga disertai sejumlah persyaratan seperti izin usaha, data pemilik usaha serta nomor *handphone* dan alamat pemilik usaha.

Faktanya, KEMENKOPUKM melalui laman Instagram resmi-nya [@kemenkopukm](https://www.instagram.com/@kemenkopukm) membantah informasi tersebut. KEMENKOPUKM menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk lebih waspada dalam menanggapi informasi yang beredar.



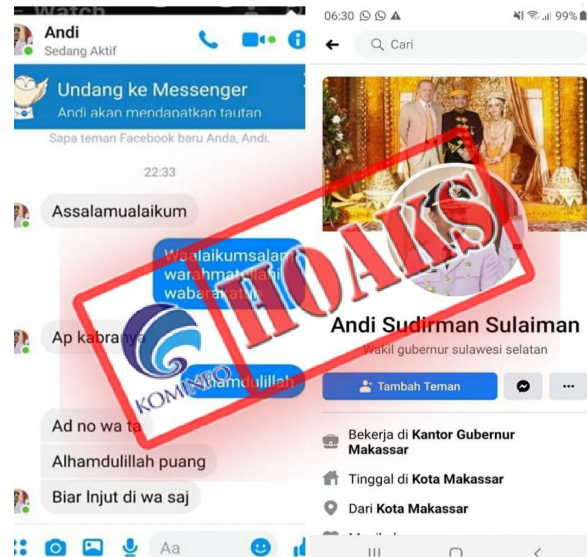
Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CCznsp5jgUB/>

Minggu, 19 Juli 2020

3. Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Andi Sudirman Sulaiman dengan menggunakan foto profil yang sama dengan laman resmi Wakil Gubernur Sulawesi Selatan. Akun tersebut melakukan *chat* pribadi kepada beberapa orang dan meminta nomor WhatsApp yang kemudian diminta untuk menyebutkan kode verifikasi WhatsApp.

Faktanya, akun tersebut bukanlah akun Facebook milik Andi Sudirman Sulaiman. Menanggapi hal itu, Andi Sudirman Sulaiman meminta masyarakat untuk tidak melayani permintaan untuk memberikan nomor WhatsApp dan kode verifikasi kepada akun palsu yang mengatasnamakan dirinya. Permintaan tersebut merupakan modus penipuan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://berita.news/2020/07/18/akun-palsu-catut-nama-wagub-sulsel-di-fb-tanyakan-kabar-dan-nomor-whatsapp/>

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=10207376733173544&id=1742983502

<https://www.facebook.com/1461902663878499/posts/3025253554210061/>

Minggu, 19 Juli 2020

4. Video PKI Gelar Festival di Jakarta dan Lecehkan Lagu Indonesia Raya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah tautan video berjudul "PKI Gelar Festival di Jakarta, Lagu Indonesia Raya Dilecehkan !!!"

Setelah ditelusuri, dilansir dari medcom.id klaim bahwa PKI gelar festival di Jakarta dan melecehkan lagu Indonesia Raya adalah salah. Faktanya, acara itu adalah acara Belok Kiri Fest yang digelar di Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) yang sebelumnya sempat batal digelar di Taman Ismail Marzuki.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY2A6N-cek-fakta-video-pki-gelar-festival-lecehkan-lagu-indonesia-raja-ini-fakt>

Minggu, 19 Juli 2020

5. Foto “WARUNG MAKAN BABI GULING”



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto logo rumah makan milik Haji Roni di Denpasar, Bali. Dalam foto yang beredar tersebut terdapat tulisan halal dan “BABI GULING” tepat pada logo. Unggahan itu juga disertai narasi "Waini... obat waras.... Dan mestinya sudah sesuai hukum agama..."

Setelah ditelusuri, klaim bahwa rumah makan Pak Haji Roni memiliki tulisan babi guling pada logo rumah makan tersebut adalah salah. Foto logo rumah makan tersebut telah diedit oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Disinformasi

Link Counter:

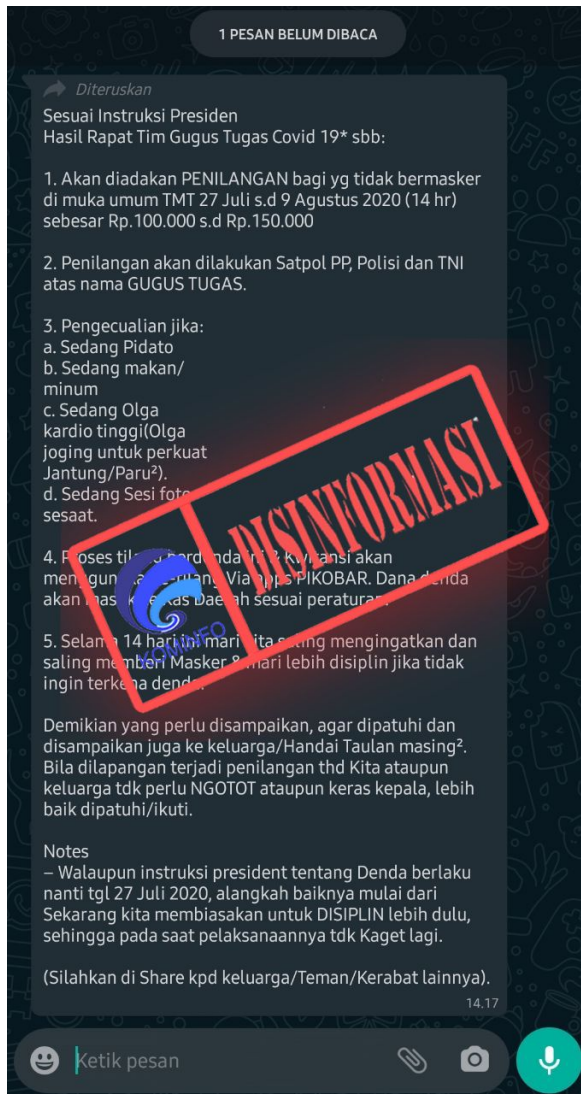
<https://www.instagram.com/warungmakanhajironi/>

<https://food.grab.com/id/id/restaurant/warung-makan-banyuwangi-h-roni-padangsambian-kelod-delivery/6-CZLAVVKYEFUJT2>

https://web.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1237695159896350/?_rdc=1&_rdr

Minggu, 19 Juli 2020

6. Instruksi Pemprov Riau Tidak Memakai Masker Denda Rp100.000 s.d Rp150.000



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi informasi instruksi Pemprov Riau berdasarkan hasil rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Riau bahwa akan ada penilangannya bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, Sekretaris Percepatan Penanganan Gugus Tugas Covid-19 Riau, Syahrial Abdi mengatakan, pesan berantai tersebut berasal dari Jawa Barat, yang mana jelas diketahui bahwa PIKOBAR merupakan singkatan dari Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Adapun Pemko Pekanbaru memang sudah ada Perwako tetapi belum ada penegasan sanksi untuk memberikan kesadaran masyarakat agar memakai masker, jaga jarak aman dan menjalankan protokol kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://riau.haluan.co/2020/07/18/pesan-berantai-sanksi-denda-tak-pakai-masker-beredar-syahrial-itu-milik-jabar-riau-belum-ada/>
<https://fixpekanbaru.pikiran-rakyat.com/pekanbaru/pr-41602208/pesan-berantai-denda-rp150-ribu-tak-pakai-masker-di-riau-hoax>

Minggu, 19 Juli 2020

7. Bunga Kacang Kupu-kupu Dapat Menyebabkan Kanker Hati

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa mengonsumsi bunga kacang kupu-kupu kering dapat menyebabkan kanker hati. Klaim itu bersumber dari Profesor Khin Maung Win, seorang dokter terkenal dan ahli hepatologi di Myanmar.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu menyesatkan. Dikutip dari factcheck.afp.com, pakar kesehatan dan regulator pemerintah di Myanmar mengatakan bahwa bunga kacang kupu-kupu tidak bersifat karsinogenik yaitu zat yang dapat menyebabkan kanker. Selain itu dokter yang dikutip dalam postingan, telah membantah mengeluarkan pernyataan tersebut.



Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/misinformation-circulates-myanmar-dried-butterfly-pea-flowers-cause-liver-cancer>